

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul
"PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA"
(Studi Kasus Di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo)

Oleh
Rosmalinda Wontami
NIM. 921 412 125

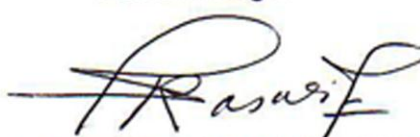
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing I



Sahmin Noholo, SE, MM
NIP : 19670617 200501 1 001

Pembimbing II



La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA
NIP : 19770507 200501 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Zulkifli Boku SE., Ak., M.Si
NIP : 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:
"PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DESA"
(Studi Kasus Di Desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo)

Oleh:
ROSMALINDA WONTAMI
NIM: 921 412 125

Telah dipertahankan di depan penguji.

Hari/Tanggal : JUMAT 04/11/2016

Waktu : WITA 10-00

Penguji

1. Zulkifli Boku, SE., Ak., M.Si
2. Amir Lukum, S.Pd, MSA
3. Sahmin Noholo, SE., MM
4. La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA

1.

2.

3.

4.

Gorontalo, Oktober 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hamzah Yunus, M.Pd
NIP: 19600223 198603 1 004

Abstrak

Rosmalinda Wontami, 2016, Skripsi. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo). Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Sahmin Noholo, SE, MM selaku pembimbing I dan Bapak La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan aloaksi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat desa serta faktor-faktor pendorong dan penghambat. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian yang terlibat langsung dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di desa Toyidito Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan salah satu strategi pemerintah untuk membantu agar desa menjadi mandiri dan otonom dengan memberikan alokasi dana desa. Penggunaan dana ADD adalah 30% untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 70% untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas pemerintah desa. Dan sebagian dari dana ADD untuk pemberdayaan masyarakat digunakan untuk biaya operasional pemerintah desa dan BPD sehingga penggunaan ADD tidak sesuai dengan peruntukannya. Faktor pendukung dalam pengelolaan ADD adalah partisipasi masyarakat. Faktor penghambat, kualitas sumber daya manusia.

Kata kunci: Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Rosmalinda Wontami, 2016. Skripsi. Village Funds Allocation Management in Village Community Empowerment (A Case Study at Pulubala Sub-district, Gorontalo District). Bachelor Study Program of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Sahmin Noholo, S.Pd, MM and Co-supervisor is La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA.

This research aims at describing village fund allocation management in village community empowerment and its supporting and hindrance factors. In doing this research, a researcher acts as research instrument who directly involved in research. It applies descriptive method with qualitative approach. Research site is Toyidito Village, Pulubala Sub-district, Gorontalo District. The data are collected through direct observation, interview and documentation.

Research finding shows that one of strategies to help a village to be independence and autonomus is by providing it with village fund allocation. The use of village funds allocation is 30% for village government operational and village consultative agency, and 70% for community empowerment and village government capacity strenghtening. However, a half of village allocation fund which is for community empowerment is used for village government operational budget and village consultative agency. It causes the use of village funds allocation is not appropriate to its function. Supporting factor of village funds allocation is participation of community while hinderence factor is quality of human resources.

Keywords: Village Funds Allocation Management, Community Empowerment

